

ABSTRAK

Ainur Rahma, NIM. 1721143038, 2018, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Religius Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam 1 Durenan Trenggalek, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Dosen Pembimbing Abdulloh Chakim, M.Pd.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Budaya Religius.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang akhir-akhir ini banyak terjadi pergeseran nilai etika sosial pada peserta didik dan rendahnya akhlak, seperti tidak mempunyai sopan santun dalam beretika, suka berbohong, tidak saling menghormati satu dengan yang lain, iri, dengki, rakus, sompong, dan sebagainya. Dari permasalahan tersebut para guru khususnya pendidikan agama Islam memiliki tugas dan peran untuk menciptakan budaya religius di sekolah. Dalam hal ini peneliti membahas terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan budaya religius di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai siddiq peserta didik di SMK 1 Islam Durenan Trenggalek? (2) Bagaimana peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai tasamuh peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek? (3) Bagaimana peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai tawadhu peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai siddiq peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. (2) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai tasamuh peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. (3) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai tawadhu peserta didik di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis peneltian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data tersebut bersifat pertanyaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penyimpulan data. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjang keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi metode). Hasil penelitiannya yaitu (1) Peran guru PAI dalam menciptakan budaya religius dari nilai siddiq/kejujuran peserta didik SMK Islam 1 Durenan Trenggalek adalah Guru PAI sebagai penasehat selalu mengarahkan/menasehati peserta didiknya untuk berperilaku jujur, karena kalau kita ingin dipercaya orang maka kejujuran menjadi kuncinya.

Guru PAI sebagai contoh dan teladan untuk peserta didiknya, misalnya guru memberikan contoh dan mengajarkan kepada peserta didik sopan santun dalam

hal pinjam meminjam, apabila mau menggunakan barang milik orang lain selalu memohon izin dan setelah selesai harus dikembalikan; Guru PAI sebagai fasilitator yaitu mengadakan pos kehilangan dan benda tak bertuan yang berfungsi sebagai tempat penampungan benda-benda yang ditemukan oleh setiap warga sekolah, baik yang ada pemiliknya maupun tidak ada pemiliknya, bagi warga sekolah yang merasa kehilangan sesuatu setiap saat bisa datang ke pos tersebut untuk mencari apakah barang miliknya yang hilang ada ditemukan orang lain dan diserahkan ke pos tersebut. Selain itu dengan adanya kantin alfamart, disini peserta didik dilatih untuk menjadi kasir dan menjaga kantin dengan baik dan jujur, melayani pembeli dengan ramah dan sopan.

(2) Peran guru PAI dalam mengembangkan perilaku tasamuh/toleransi peserta didik SMK Islam 1 Durenan Trenggalek salah satunya dalam pembelajaran, yaitu guru sebagai fasilitator, guru PAI menghindari adanya perselisihan dan perdebatan pendapat antara kepercayaan mazhab yang dianut pada peserta didik, misalnya dalam perbedaan tentang memakai do'a qunut atau tidak, selalu bersikap hormat dan menghargai terhadap pendapat yang diutarakan oleh peserta didik; Mengajak para peserta didik untuk harus terlibat dan berbaur dengan yang lainnya dalam kegiatan sosial maupun budaya, seperti acara amal bakti, kerja bakti, jum'at bersih, binadzor (tadarus bergilir), sehingga peserta didik itu tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya, anak dari orang kaya ataupun miskin dan yang pintar atau yang kurang pintar; Sebagai inspirasi, melalui pembelajaran didalam kelas, yaitu seorang guru PAI mendidik para peserta didiknya dengan kisah qur'ani dan nabawi, jadi dengan cara menceritakan kisah-kisah yang ada pada al-qur'an diharapkan para siswa mampu meniru sikap-sikap yang baik yang tertuang dalam kisah itu.

(3) Peran guru dalam mengembangkan perilaku tawadhu/rendah hati peserta didik SMK Islam 1 Durenan Trenggalek yaitu melalui nasehat, misalnya guru PAI selalu menyuruh dan menasehati agar selalu bertawadhu kepada bapak/ibu guru dan kepada orang yang lebih tua, selalu menyapa (mengucap salam), bersalaman terhadap guru-gurunya jika bertemu, dan menunduk ketika berpapasan dengan orang yang lebih tua; melalui teladan, misalnya saja dalam hal berpakaian, bersikap, serta bertutur kata yang baik dan santun dalam lingkungan sekolah maupun dalam aktifitas diluar sekolah; melalui pembiasaan, yaitu selalu membiasakan berpakaian rapi baik di dalam maupun diluar sekolah, membiasakan mengucap salam jika bertemu dengan orang lain dan mencium tangan bapak/ibu guru ataupun mengucap salam ketika mau masuk kedalam ruangan, kemudian dengan adanya budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

ABSTRACT

Ainur Rahma, NIM. 1721143038, 2018, The Role of Islamic Religious Education Teacher in Creating Religious Culture in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor Abdulloh Chakim, M.Pd.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Religious Culture.

This research is backed by a phenomenon that recently there are many shifts in social ethics values to learners and low morals, such as not having ethical manners, lying, not respect each other, jealousy, envy, greed, arrogant, and so on. From these problems the teachers, especially Islamic religious education has the duty and role to create a religious culture in school. In this case the researcher discusses the related role of Islamic religious education teachers in creating a religious culture in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek.

The focus of research in this research is (1) How is the role of Islamic Religious Education teacher in creating the religious culture of the *siddiq/honesty* value of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek? (2) How is the role of Islamic Religious Education teachers in creating a religious culture from the value of *tasamuh/tolerance* of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek? (3) How is the role of Islamic Religious Education teacher in creating the religious culture of *tawadhu/humble* value of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek?. The purposes of this study are (1) To know the role of Islamic Religious Education teachers in creating a religious culture of the value of *siddiq/honesty* of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek. (2) To know the role of Islamic Religious Education teacher in creating religious culture from *tasamuh/tolerance* value of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek. (3) To know the role of Islamic Religious Education teacher in creating the religious culture of *tawadhu/humble* value of students in Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek.

This research uses qualitative approach and qualitative descriptive research type. Techniques of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and data verification/inference. While checking the validity of the data using the elongation of participation, persistence observation, and triangulation (source triangulation and triangulation method). The results of his research are (1) The role of Islamic Religious Education teachers in creating a religious culture of the value of *siddiq/honesty* of students of Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek has a central position in developing such behavior is the Islamic Religious Education Teachers always direct/advise the students to behave honestly, because if we want to be trusted by people then honesty becomes the key.

The teacher of Islamic Education as an example and model for his students, for example as an example, here the teacher must dare to say that he also had done an error but then immediately correct the mistake, while for example, the teacher

gives an example and teaches the learners the courtesy in the case of lending and borrowing, if you want to use the property of others always ask for permission and after completion must be returned; Facilitate by holding a lost post and a no man's land that serves as a shelter for objects found by every citizen of the school, whether there is an owner or no owner, for the school residents who feel lost something at all times can come to the post to find out whether his lost belongings were found by others and submitted to the post; Facilitate with alfamart canteen, here students are trained to be cashiers and keep the canteen properly and honestly, serving the buyer with friendly and polite.

(2) The role of Islamic Religious Education teachers in creating the behavior of tasamuh/tolerance of students of Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek one of them in learning, the teacher as a facilitator, the teacher of Islamic Religious Education avoids the existence of disputes and debate opinion between beliefs of schools adhered to learners, for example in the difference of using a prayer *qunut* or not, always be respectful and appreciative of the opinions expressed by learners; Encourage learners to engage and mingle with others in social and cultural activities, such as charity events, community service, Friday clean, *binadzor* (rotating *tadarus*), so that learners do not discriminate between one another, children of the rich or poor and the clever or the less intelligent; As an inspiration, through learning in the classroom, a teacher of Islamic Education educates the students with the story of *Qur'ani* and *nabawi*, so by telling the stories that exist in al-Qur'an is expected the students are able to imitate the attitudes both contained in the story.

(3) The role of Islamic Religious Education teachers in creating the behavior of *tawadhu/humble* of students of Islamic Vocational High School 1 Durenan Trenggalek possesses a central portion, is through advice, for example the teacher of Islamic Religious Education always enjoin and advise to always humble to father/mother teacher and to more people old, always greet (greeting), shake hands with his teachers if he met, and ducked when he passed the older man; by example, in terms of dressing, acting, and well-spoken and courteous in the school environment as well as in out-of-school activities; through habituation, that is always getting used to dressed neatly both inside and outside school, get used to say hello when meeting with other people and kissed the hands of father / mother teacher or say greeting when going into the room, then with the culture smile, greetings, politeness.

الملخص

عين الرحمة، رقم الدفتر القيد. ١٧٢١٤٣٠٣٨ ، العام ٢٠١٨ ، دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، المشرف عبد الله حكيم، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المعلم التربية الدينية الإسلامية، الثقافة الدينية.

كان الدافع وراء هذا البحث من قبل ظاهرة أن الكثير في الآونة الأخيرة والتي تحول قيمة الأخلاق الاجتماعية في المتعلمين والأخلاق منخفضة، مثل عدم وجود الأخلاق في أخلاقي، مخادع، لا تحترم بعضها البعض، والحسد والغيرة والطمع متكبر، وهلم جرا. من هذه المشاكل، يتحمل المعلمون، ولا سيما التعليم الدينية الإسلامية، الواجب والدور لإنشاء ثقافة الدينية في المدرسة. في هذه الحالة يناقش الباحث المرتبط الدور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء ثقافة الدينية في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك.

محور البحث في هذا البحث هو (١) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية لقيمة الصديق المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك؟ (٢) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية من قيمة التسمنج المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك؟ (٣) كيف هو دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية لقيمة التواضع المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك؟ الغرض من هذه الدراسة هو (١) لمعرفة دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية لقيمة الصديق المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك. (٢) لمعرفة دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية من قيمة التسمنج المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك. (٣) لمعرفة دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية لقيمة التواضع المتعلمين في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك.

يستخدم هذا البحث النهج النوعي ونوع البحث الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات الحد من البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات/الاستدلال. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام مشاركة طويلة، والمراقبة استمرار/الثبات، والتثليث (التثليث مصدر التثليث والطريقة). نتائج البحث: (١) دور المعلم التربية الإسلامية في إنشاء الثقافة الدينية من قيمة الصديق/ الصدق من الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترنجاليك وموقعها مركزيا في تطوير هذه السلوكيات هي المعلم

التربيـة الديـنية الإـسلامـية موجـهة دائمـاً/نـصـحـ المـعـلـمـين عـلـى التـصـرـف بـصـدـقـ، لأنـنا إـذـا أـرـدـنـا أـنـ نـصـدـقـ رـجـلاـ ثمـ الصـدـقـ هوـ مـفـاتـحـ الـخـلـ.

معلم التربية الدينية الإسلامية كمثال وقدوة للمتعلمين، على سبيل المثال، على سبيل المثال، وهنا يجب أن يكون المعلم الشجاعه ليقول إنه تم أيضا القيام سهو ولكن بعد ذلك تصحيح فوراً أخطائه، وبينما على سبيل المثال، المعلم يعطي أمثلة وتعليم الطلاب الأخلاق الحميدة في حالة الإقراض، إذا كنت ترغب في استخدام ممتلكات الآخرين، دائماً ما تطلب الإذن وبعد إعادة الاستكمال؛ تسهيل من خلال عقد آخر المفقودة والأشياء الحرام التي هي بمثابة كائنات المأوى وجدت من قبل كل عضو من المدرسة، ما إذا كان هناك أي المالك أو لا مالك، عن المجتمع المدرسي الذين يشعرون فقدت شيئاً في أي لحظة يمكن أن تأتي إلى هذا المنصب لمعرفة ما إذا تم العثور على ممتلكاته المفقودة من قبل الآخرين وقدمت إلى هذا المنصب؛ تسهيل مقصف الفامرية، وهنا يتم تدريب الطلاب ليصبحوا أمين الصندوق والحافظ الكافتيريا مع حيـة وصادـقة، وخدمة العـلـمـاء معـ وـديـة وـمـهـذـبـ.

(٢) دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تنمية السلوك التسامح من طلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترجماليك واحد منهم في التعلم، ذلك المعلم ميسراً، معلم التربية الدينية الإسلامية لتجنب الفتنة والنقاش في الرأي بين المدارس الثقة التي اعتمدت المتعلمين، على سبيل المثال في تميـزـ منـ يـرـتـديـ القـنـوـطـ الصـلـاـةـ أـمـ لـاـ، يكون دائمـاـ اـحـتـرـامـاـ وـتـقـدـيرـاـ منـ الرـأـيـ الذيـ أـعـرـبـ عنـهـ المـعـلـمـينـ. تـدـعـوـ المـعـلـمـينـ أـنـ يـكـونـ عـلـىـ المـشـارـكـةـ وـالـاخـتـلاـطـ معـ الآـخـرـينـ فيـ الأـنـشـطـةـ الـاجـتمـاعـيـةـ وـالـقـاـفـيـةـ، مثلـ الأـحـدـاـثـ الـخـيـرـيـةـ وـخـدـمـةـ الـجـمـعـةـ نـظـيفـةـ، بالـنـظـرـ (ـالـدـوـرـيـةـ تـدـارـسـ)، حتىـ يـتـسـنىـ لـلـطـلـابـ الـتـيـ لـاـ تـمـيـزـ بـعـضـهـمـ أـطـفـالـ الـأـغـنـيـاءـ أـوـ الـفـقـرـاءـ وـالـأـذـكـيـاءـ أـوـ الـأـقـلـ ذـكـاءـ؛ كـمـصـدـرـ إـلهـامـ، منـ خـلـالـ التـعـلـمـ فـيـ الـفـصـولـ الـدـرـاسـيـةـ، يـقـومـ مـعـلـمـ التـرـبـيـةـ الـدـينـيـةـ بـتـقـيـيفـ الـطـلـابـ بـقـصـةـ الـقـرـآنـ وـالـنـبـوـيـ، لـذـكـ منـ المـتـوقـعـ أـنـ يـتـمـكـنـ الـطـلـابـ مـنـ تـقـليـدـ المـوـاقـفـ مـنـ خـلـالـ إـخـبـارـ الـقـصـصـ الـمـوـجـودـةـ فـيـ الـقـرـآنـ. سـوـاءـ الـوـارـدـةـ فـيـ الـقـصـةـ.

(٣) دور المعلم التربية الدينية الإسلامية في تطوير السلوك التواضع للطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية ١ دورينان ترجماليك خصم جزء من وسط، من خلال المحامي، مثل معلم التربية الدينية الإسلامية وينصح دائماً التواضع مع الأب/الأم من المعلمين وإلى الناس الذين هم أكثر العمر، تحية دائماً (قل مرحباً)، والمصافحة ضد المعلمين إذا اجتمعت، ونزو لا عند اصطدام شخص السن؛ بالقدوة، على سبيل المثال في اللباس، والعمل، والتحدث بكلام طيب والأخلاق في البيئة المدرسية والأنشطة خارج المدرسة. من خلال التعود، الذي هو دائماً تعريف حسن هندامه على حد سواء داخل وخارج المدرسة، ويطلع ويقول مرحباً لقائه مع الآخرين، وتنبيل يد الأب/الأم المعلم أو نقول مرحباً عند الذهاب إلى الغرفة، ثم في وجود ثقافة تبتسم، تحيات، تحيات مؤدب ومهذب.